

**KONTRIBUSI PROKRASTINASI AKADEMIK DAN KEDISIPLINAN TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA SERTA IMPLIKASINYA DALAM PROGRAM  
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

**TESIS**



**Oleh**

**MISWANTO  
NIM. 14151011**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan  
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI S2 BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

## ABSTRACT

**Miswanto. 2016. "The Contribution of Academic Procrastination and Discipline toward Students' Academic Achievement at Senior High School Pertiwi 1 Padang and Its Implication in Guidance and Counseling Service Program". Thesis. Universitas Negeri Padang.**

This research is done due to the fact that a lot of students had low academic achievement. Academic procrastination and discipline were assumed to be the factors which influenced it. This research aims to describe about: (1) the academic procrastination, discipline, and students' academic achievement, (2) the contribution of the academic procrastination toward the students' academic achievement, (3) the contribution of the students' discipline toward their academic achievement, (4) the contribution of the academic procrastination and discipline toward the students' academic achievement, and (5) the Guidance and Counseling program at class eleventh and twelve of Senior High School Pertiwi 1 Padang during the Academic Year of 2016/2017 in reducing the academic procrastination and improving the students' discipline at the school.

The design was quantitative research by using the descriptive correlational method and qualitative approach. The population was the students of Senior High School Pertiwi 1 Padang. The sample was chosen by using the proportional stratified random sampling technique. The informant was the Guidance and Counseling teacher of the school. The instrument used for the quantitative approach was questionnaire while the instrument for the qualitative one was the researcher himself. The quantitative data were analyzed by using the descriptive statistics, simple linier regression, and multiple regression.

The result of the research shows that: (1) the academic procrastination and the students' academic achievement were in the "medium" while the students' discipline was in the "high" category, (2) there was a negative yet significant contribution of the academic procrastination toward the students' academic achievement, (3) there was a positive and significant contribution of the students' discipline toward their academic achievement, (4) there was a significant contribution of the academic procrastination and discipline toward the students' academic achievement, and (5) the materials in reducing the academic procrastination and improving the students' discipline were already included in the Guidance and Counseling program at class eleventh and twelve of Senior High School Pertiwi 1 Padang during the Academic Year of 2016/2017.

**Keywords: Academic Procrastination, Discipline, Academic Achievement**

## ABSTRAK

**Miswanto. 2016. “Kontribusi Prokrastinasi Akademik dan Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Pertiwi 1 Padang serta Implikasinya dalam Program Pelayanan Bimbingan dan Konseling”. Tesis. Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih banyak siswa yang prestasi belajar rendah. Prokrastinasi akademik dan kedisiplinan diduga menjadi faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) prokrastinasi akademik, kedisiplinan dan prestasi belajar siswa, (2) kontribusi prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar siswa, (3) kontribusi kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa, (4) kontribusi prokrastinasi akademik dan kedisiplinan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa, dan (5) program BK kelas XI dan XII SMA Pertiwi 1 Padang tahun Ajaran 2016/2017 dalam mengurangi prokrastinasi akademik dan meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan deskriptif korelasional dan pendekatan kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Pertiwi 1 Padang, teknik penarikan sampel menggunakan *proportional stratified random sampling*. Informan dalam pendekatan kualitatif yaitu guru BK. Instrumen yang digunakan dalam pendekatan kuantitatif yaitu kuesioner dan instrumen dalam pendekatan kualitatif adalah peneliti. Data penelitian kuantitatif dianalisis dengan statistik deskriptif, regresi linier sederhana, dan regresi ganda.

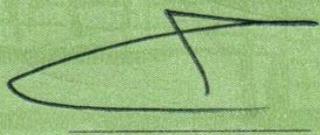
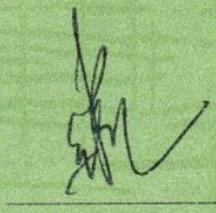
Temuan penelitian memperlihatkan bahwa: (1) gambaran prokrastinasi akademik, prestasi belajar siswa berada pada kategori sedang, dan kedisiplinan siswa berada pada kategori tinggi, (2) terdapat kontribusi negatif yang signifikan prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar siswa, (3) terdapat kontribusi positif yang signifikan kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa, (4) terdapat kontribusi prokrastinasi akademik dan kedisiplinan secara bersama-sama yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa, dan (5) materi yang berkaitan dengan mengurangi prokrastinasi akademik, dan meningkatkan kedisiplinan siswa sebagian sudah terkandung di dalam program BK kelas XI dan XII SMA Pertiwi 1 Padang Tahun Ajaran 2016/2017 yang telah disusun oleh guru BK.

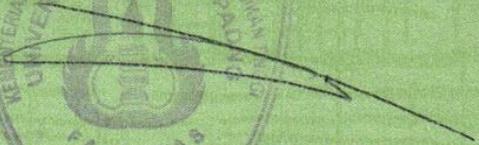
**Kata Kunci: Prokrastinasi Akademik, Kedisiplinan, Prestasi Belajar**

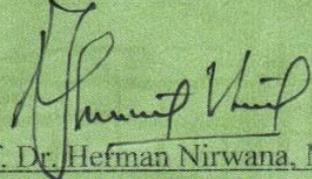
## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

Nama Mahasiswa : *Miswanto*  
NIM : 14151011

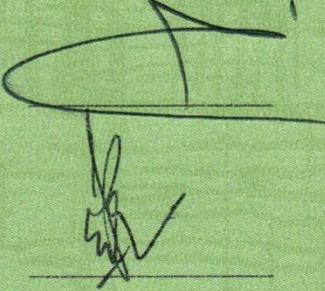
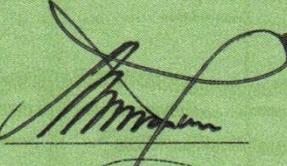
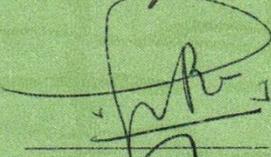
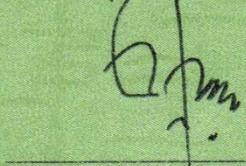
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Firman, MS., Kons. Pembimbing I		29-12-2016
Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons. Pembimbing II		28-12-2016

  
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang,  
  
Dr. Alwen Bentri, M.Pd.  
NIP. 19610722 198602 1 002

Ketua Program Studi S2 Bimbingan dan  
Konseling FIP UNP,  
  
Prof. Dr. Hefman Nirwana, M.Pd., Kons.  
NIP. 19620405 198803 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

---

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. Firman, MS., Kons. (Ketua)	
2.	Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons. (Sekretaris)	
3.	Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons. (Anggota)	
4.	Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons. (Anggota)	
5.	Dr. Marlina, S.Pd., M.Si. (Anggota)	

Mahasiswa :

Nama : *Miswanto*

NIM : 14151011

Tanggal Ujian : 15 Desember 2016

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Kontribusi Prokrastinasi Akademik dan Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Pertiwi 1 Padang serta Implikasinya dalam Program Pelayanan Bimbingan dan Konseling” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Desember 2016

Saya yang menyatakan,



Miswanto

NIM: 14151011

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, atas berkah dan hidayah-Nya peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul “Kontribusi Prokrastinasi Akademik dan Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Pertiwi 1 Padang serta Implikasinya dalam Program Pelayanan Bimbingan dan Konseling”. Peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dalam melaksanakan penulisan dan penyelesaian tesis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti sampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada yaitu sebagai berikut.

1. Prof. Dr. Firman, M.S., Kons., selaku pembimbing I dan Dr. Riska Ahmad, M.Pd., Kons., selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan arahan, dan motivasi kepada peneliti dalam penyelesaian tesis ini.
2. Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons., Dr. Yarmis Syukur, M.Pd., Kons., dan Dr. Marlina, S.Pd., M.Si., selaku kontributor, penguji, dan penimbang instrumen yang telah bersedia memberikan masukan, saran, dan motivasi kepada peneliti dalam penyelesaian tesis ini.
3. Dosen Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling FIP Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada proses perkuliahan dan membantu peneliti.
4. Pimpinan dan staf Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling FIP Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada peneliti.
5. Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran, Guru Bimbingan dan Konseling, dan staf karyawan terutama siswa SMA Pertiwi 1 Padang tahun pelajaran 2015/2016 yang telah membantu peneliti dalam memberikan data penelitian.
6. Kedua Orangtua Peneliti Ayahanda Ngadimun dan Ibunda Suparmi yang telah memberikan dukungan yang luar biasa, melalui doa-doa yang diberikan untuk kesuksesan peneliti. Doa-doa tersebut yang selalu menjadi motivasi, semangat yang kuat dalam diri peneliti untuk menyelesaikan tesis ini.

7. Abang Sukamto, Kakak Rubiah, Kamisah, AmKep, serta Adik Ahmad Sutrisno, dan Ramadhoni. Selanjutnya, tidak terlupakan juga kepada seluruh keluarga besar peneliti, yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan doa. Semoga ini bisa menjadi semangat dan inspirasi buat kalian semua dalam mencapai kesuksesan kedepannya.
8. Teman-teman seperjuangan yang ada di Medan selalu memberikan doa dan dukungan, serta Adinda Siti Mukminah Sinaga, S.Pd, yang selalu memberikan motivasi, semangat untuk menyelesaikan penyusunan tesis ini.
9. Teman-teman Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah memberikan motivasi dan masukan berharga demi penyelesaian tesis ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam penyusunan tesis ini.

Padang, Desember 2016

Peneliti

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Perumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	13
1. Prestasi Belajar .....	13
a. Pengertian Prestasi Belajar .....	13
b. Prinsip-prinsip Belajar .....	14
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	15
2. Prokrastinasi Akademik .....	17
a. Pengertian Prokrastinasi Akademik .....	17
b. Ciri-ciri dan Jenis Prokrastinasi Akademik .....	18
c. Faktor Penyebab Prokrastinasi Akademik .....	21
d. Dampak Prokrastinasi Akademik .....	22

3.	Kedisiplinan .....	24
a.	Pengertian Kedisiplinan .....	24
b.	Pentingnya Kedisiplinan Bagi Siswa .....	25
c.	Bentuk Kedisiplinan Siswa .....	26
d.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan .....	27
4.	Implikasi dalam Penyusunan Program Pelayanan BK .....	29
a.	Pengertian Program BK .....	29
b.	Tujuan Penyusunan Program BK .....	29
c.	Manfaat Program BK .....	30
d.	Tahap-tahap Penyusunan Program BK .....	31
e.	Jenis-jenis Program BK .....	32
B.	Penelitian yang Relevan .....	33
C.	Kerangka Pemikiran .....	34
D.	Hipotesis Penelitian .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
A.	Jenis Penelitian.....	37
B.	Populasi dan Sampel .....	38
C.	Definisi Operasional Variabel.....	41
D.	Pengembangan Instrumen Penelitian .....	43
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	53
F.	Teknik Analisis Data .....	55
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>		
A.	Deskripsi Data dan Pengujian Hipotesis .....	62
1.	Deskripsi Data Prokrastinasi Akademik Siswa .....	62
2.	Deskripsi Data Kedisiplinan Siswa .....	64
3.	Deskripsi Data Prestasi Belajar Siswa .....	67
4.	Uji Hipotesis Pertama .....	68
5.	Uji Hipotesis Kedua .....	70
6.	Uji Hipotesis Ketiga .....	73
7.	Deskripsi Program BK Kelas XI dan XII .....	76

B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	82
1. Uji Normalitas .....	82
2. Uji Linieritas .....	83
3. Uji Multikolineritas .....	84
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	84
1. Prokrastinasi Akademik Siswa .....	85
2. Kedisiplinan Siswa .....	88
3. Prestasi Belajar Siswa .....	89
4. Kontribusi Prokrastinasi Akademik terhadap Prestasi Belajar Siswa .....	90
5. Kontribusi Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar Siswa .....	92
6. Kontribusi Prokrastinasi Akademik dan Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar Siswa .....	94
7. Program BK Kelas XI dan XII .....	96
D. Keterbatasan Penelitian.....	103
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	105
B. Implikasi .....	106
C. Saran.....	106
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>109</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>114</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Populasi Penelitian.....	38
2. Sampel Penelitian.....	40
3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	44
4. Skor Alternatif Jawaban Skala Prokrastinasi Akademik .....	45
5. Skor Alternatif Jawaban Skala Kedisiplinan.....	45
6. Hasil Uji Validitas Butir Instrumen Penelitian .....	50
7. Hasil Uji Reliabilitas Butir Instrumen Penelitian .....	52
8. Kategorisasi Penskoran dan Persentase Prokrastinasi Akademik .....	57
9. Kategorisasi Penskoran dan Persentase Kedisiplinan Siswa .....	57
10. Rumus Pengkategorian Prestasi Belajar .....	57
11. Kategorisasi Penskoran dan Persentase Prestasi Belajar .....	58
12. Distribusi Frekuensi dan Persentase Prokrastinasi Akademik ( $X_1$ ) berdasarkan Kategori ( $n=244$ ) .....	62
13. Deskripsi Rata-rata ( <i>Mean</i> ) dan Persentase (%) Prokrastinasi Akademik ( $X_1$ ) berdasarkan Indikator .....	63
14. Distribusi Frekuensi dan Persentase Kedisiplinan Siswa ( $X_2$ ) berdasarkan Kategori ( $n= 244$ ) .....	64
15. Deskripsi Rata-rata ( <i>Mean</i> ) dan Persentase (%) Kedisiplinan ( $X_2$ ) berdasarkan Indikator.....	65
16. Deskripsi Data Persentase (%) Prestasi Belajar Siswa (Y) SMA Pertiwi 1 Padang ( $n=244$ ) .....	63
17. Deskripsi Rata-rata (Mean) Prestasi Belajar Siswa (Y) Berdasarkan Per mata Pelajaran.....	67
18. Hasil Uji Koefisien Regresi Sederhana Prokrastinasi Akademik ( $X_1$ ) terhadap Prestasi belajar Siswa (Y) .....	68
19. Hasil Uji Signifikansi Prokrastinasi Akademik ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) .....	69
20. Hasil Analisis Regresi Sederhana Prokrastinasi Akademik ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) .....	69

21. Hasil Uji Koefisien Regresi Sederhana Kedisiplinan ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) .....	71
22. Hasil Uji Signifikansi Kedisiplinan ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) .....	71
23. Hasil Analisis Regresi Sederhana Kedisiplinan ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) .....	72
24. Hasil Uji Koefisien Regresi Ganda Prokrastinasi Akademik ( $X_1$ ) dan Kedisiplinan ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) .....	73
25. Hasil Uji Signifikansi Prokrastinasi Akademik ( $X_1$ ) dan Kedisiplinan ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) .....	74
26. Hasil Analisis Regresi Ganda Prokrastinasi Akademik ( $X_1$ ) dan Kedisiplinan ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) .....	74
27. Hasil Uji Normalitas Prokrastinasi Akademik ( $X_1$ ), Kedisiplinan ( $X_2$ ) dan Prestasi Belajar (Y) .....	83
28. Hasil Uji Linieritas Prokrastinasi Akademik ( $X_1$ ), Kedisiplinan ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y).....	83
29. Hasil Uji Multikolinieritas Prokrastinasi Akademik ( $X_1$ ) dan Kedisiplinan ( $X_2$ ) .....	84

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pemikiran tentang Kontribusi Prokrastinasi Akademik ( $X_1$ ) dan Kedisiplinan ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Siswa ( $Y$ ) serta Implikasinya dalam Pengusunan Program Pelayanan Bimbingan dan Konseling .....	35
2. Kontribusi Variabel Prokrastinasi Akademik ( $X_1$ ) dan Kedisiplinan ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Siswa ( $Y$ ) .....	75

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Penimbangan ( <i>Judge</i> ) Instrumen .....	115
2. Instrumen Uji Coba .....	133
3. Tabulasi Hasil Uji Coba Instrumen Data Prokrastinasi Akademik.....	148
4. Tabulasi Hasil Uji Coba Instrumen Data Kedisiplinan Siswa .....	149
5. Uji Validitas dan Reliabilitas Prokrastinasi Akademik.....	150
6. Uji Validitas dan Reliabilitas Kedisiplinan .....	150
7. Instrumen Penelitian.....	156
8. Tabulasi Data Prokrastinasi Akademik.....	170
9. Tabulasi Data Kedisiplinan .....	174
10. Tabulasi Data Prestasi Belajar Siswa.....	178
11. Uji Normalitas Variabel Prokrastinasi Akademik, Kedisiplinan, dan Prestasi Belajar Siswa .....	182
12. Uji Linieritas Prokrastinasi Akademik dengan Prestasi Belajar Siswa.....	183
13. Uji Linieritas Kedisiplinan dengan Prestasi Belajar Siswa.....	184
14. Uji Multikolinieritas.....	185
15. Uji Hipotesis.....	186
16. Pedoman dan Hasil Wawancara .....	191
17. Program BK SMA Pertiwi 1 Padang .....	204
18. Surat-surat .....	241

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan proses untuk mengembangkan potensi peserta didik melalui pembelajaran, baik secara formal maupun non formal. Hal ini sesuai dengan apa yang tercantum pada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, yang menjelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik, seperti kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan.

Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari banyak indikator, seperti yang dijelaskan Santrock (2014:318), yaitu “Prestasi belajar, kehadiran, dan persentase dari siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi”. Pendapat tersebut menjelaskan bahwa salah satu strategi untuk mengevaluasi keberhasilan proses pembelajaran adalah prestasi belajar siswa. Chien (dalam Yang, Feng, & Fan, 2013:52) menjelaskan *"Learning achievement usually indicated by test scores or numerical value is assigned by teachers"*. Maksudnya, prestasi belajar biasanya ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai numerik yang diberikan oleh guru.

Prestasi belajar yang diwujudkan melalui nilai, akan berguna untuk masa depan siswa itu sendiri. Prayitno, Wibowo, Marjohan, Mugiarto, & Ifdil (2014) menjelaskan bahwa prestasi belajar siswa akan menjadi pertimbangan berbagai keputusan bagi penentuan ‘nasib’ siswa berkaitan dengan studi yang dijalani siswa, seperti kenaikan kelas, pemilihan jurusan; apakah siswa bisa

menempati jurusan yang sesuai dengan diinginkannya atau tidak, kelulusan, dan bahkan untuk masuk ke perguruan tinggi negeri melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Hasil penelitian Deniz, Bayram, & Erdogan (2008:39) yang menjelaskan “*Students academic achievement levels indicated that the attitudes of students who were graduates of military schools were significantly higher than that of Engineering Faculties*”. Kutipan tersebut menunjukkan bahwa tingkat prestasi belajar siswa berpengaruh lebih tinggi terhadap kelulusan siswa di sekolah.

Berdasarkan penjelasan tersebut, prestasi belajar dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk naik kelas yang lebih tinggi dan untuk kelulusan ujian nasional. Namun, kenyataan yang terjadi hampir seluruh siswa memiliki prestasi belajar yang rendah. Adapun fenomena yang terjadi di SMA Pertiwi 1 Padang, masih banyak siswa yang mendapatkan nilai ujian tengah semester (UTS) yang rendah pada semester genap Tahun Ajaran 2015/2016. Hal tersebut dapat dijelaskan dari jumlah siswa kelas X sebanyak 288 siswa, memiliki nilai di bawah KKM sebanyak 238 siswa atau (83%), dan pada kelas XI dari 335 siswa, memiliki nilai di bawah KKM sebanyak 247 siswa atau (74%). Alasan peneliti masih menggunakan nilai UTS di semester genap pada Tahun Ajaran 2015/2016, karena peneliti mengadakan penelitian di SMA Pertiwi 1 Padang bertepatan pada tahun ajaran baru 2016/2017. Hal ini pihak sekolah belum mengadakan UTS di semester ganjil. Menjadi sampel penelitian ini yang awalnya kelas X naik di kelas XI, dan awalnya kelas XI naik di kelas XII.

Hasil belajar siswa tersebut, dapat dipengaruhi oleh prokrastinasi akademik. Figen (2012:294) menjelaskan “*The negative effects of the academic procrastination tendency on academic success.*”. Maksudnya, kecenderungan menunda mengerjakan PR/tugas berdampak negatif terhadap keberhasilan akademik. Namun, penundaan bisa kearah positif apabila penundaan mempunyai tujuan yang pasti sehingga tidak menghambat keberhasilan akademik, seperti melakukan suatu upaya konstruktif agar suatu tugas dapat diselesaikan dengan baik (Risnawita dan Ghufron, 2014).

Penundaan dalam mengerjakan PR/tugas yang sering ditunda seperti PR/tugas yang bersifat latihan, yaitu: *essay*, pilihan berganda, mengarang, membaca, penghitungan, belajar menghadapi ujian terakhir, dan sebagainya. Penundaan menyelesaikan PR/tugas tersebut sampai menit, sehingga bisa menjadi keterlambatan diwaktu pengumpulan yang sudah ditentukan. Berdasarkan peraturan yang dibuat oleh Kepala Sekolah SMA Pertiwi 1 Padang Tahun 2016 tentang peraturan untuk guru mata pelajaran yang salah satunya tugas guru mata pelajaran adalah mengumpulkan tugas siswa pada waktu yang sudah ditetapkan dan memberikan nilai kepada siswa yang sudah mengerjakan tugas yang ditugasi. Selanjutnya, apabila siswa terlambat dalam mengumpulkan tugas maka ada pengurangan terhadap nilai tugas yang sudah dikerjakan.

Ormrod (2008) menjelaskan siswa yang selalu mengerjakan pertanyaan-pertanyaan bersifat latihan (*practice questions*) dengan baik yang diberikan guru dalam bentuk Pekerjaan Rumah (PR) atau tugas, maka siswa tersebut cenderung mendapatkan prestasi tinggi ketika mengikuti ujian,

dibandingkan siswa yang jarang mengerjakan PR atau tugas. Seorang guru ketika membuat soal ujian, maka akan ada kemiripan dengan pertanyaan yang diberikan guru kepada siswa dalam bentuk PR atau tugas. Kemudian, Santrock (2014) menjelaskan ketika siswa mempunyai kebiasaan menunda-nunda dalam mengerjakan tugas (prokrastinasi akademik) maka bisa menghambat prestasi belajar.

Berdasarkan hasil pengadministrasian Alat Ungkap Masalah Prasyarat Penguasaan Materi Pelajaran, Keterampilan Belajar, Sarana Belajar, Diri Pribadi, Lingkungan Belajar dan Sosio Emosional (AUM PTSDL) semester I Tahun Ajaran 2015/2016 pada kelas X-6 di SMA Pertiwi 1 Padang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami masalah prokrastinasi akademik seperti sering menunda-nunda untuk mengerjakan tugas, tidak mampu mengatur waktu dalam belajar, dan apabila mendapatkan tugas yang berat atau tidak menarik siswa cenderung mencari jalan pintas dengan mengerjakan sekedar memenuhi tuntutan saja dan mengalihkan waktu mengerjakan tugas dengan kegiatan yang menyenangkan/ menggembirakan. Alasan peneliti masih menggunakan data AUM tersebut, karena di SMA Pertiwi 1 Padang pengadministrasian AUM pada awal semester ganjil dan peneliti ketika itu melaksanakan PKLBK di sekolah tersebut, data AUM yang peneliti ambil berawal siswanya berada di kelas X, namun, ketika peneliti melakukan penelitian siswa yang di kelas X naik di kelas XI, dan pada waktu penelitian bertepatan ketika tahun ajaran baru 2016/2017.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Akinsola, Tella, & Tella (2007:363) menunjukkan bahwa “*A significant correlation was found in the academic procrastination and academic achievement of the subjects in mathematics*”, yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara prokrastinasi akademik dan prestasi belajar, terutama prestasi belajar matematika. Selanjutnya, hasil penelitian yang dilakukan oleh Adesina, Williams, & Aremu (2011:104) “*Contribution of the academic procrastination to academic achievement of in-school adolescents. academic procrastination (r= -324,) and academic achievement of the participants*”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan ada kontribusi prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar siswa dengan sumbangan negatif sebesar ( $r = -324$ ). Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa yang selalu melakukan prokrastinasi akademik dapat berpengaruh dan berkontribusi terhadap prestasi belajar.

Selain prokrastinasi akademik, terdapat faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah kedisiplinan. Schwartz (dalam Yudhawati & Haryanto, 2011:167) menjelaskan bahwa “Meningkatnya kedisiplinan siswa diharapkan dapat meningkatkan efektivitas jam belajar yang aman, tertib, dan nyaman sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif”. Siswa diharapkan untuk meningkatkan disiplin ketika jam belajar demi keamanan, ketertiban, dan kenyamanan pada proses pembelajaran sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang optimal. Menurut Syah (2006:67) “Bukti untuk menunjukkan siswa telah belajar dapat diketahui dalam hubungannya dengan proses pembelajaran. Apabila siswa

selalu mengikuti proses pembelajaran dengan baik, maka akan semakin baik pula mutu perolehan siswa yang kemudian dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai”. Sejalan dengan pendapat Brown & Rao (dalam Pasternak, 2013:2) menjelaskan bahwa “*Discipline problems contribute to a decline in academic achievement*”. Maksud pendapat tersebut adalah masalah kedisiplinan berkontribusi pada penurunan prestasi akademik.

Tu’u (2004) menjelaskan setiap sekolah mempunyai sanksi untuk menerapkan disiplin siswa yang dijalankan oleh setiap elemen sekolah, salah satunya adalah guru, ketika siswa melanggar peraturan dan norma yang berlaku di sekolah seorang siswa akan mendapatkan sanksi. Sanksi tersebut siswa bisa terganggu proses belajar di kelas dan banyak waktu tersita, sehingga prestasi belajar siswa menjadi terhambat. Namun, sebaliknya siswa yang berusaha menata dirinya dengan hidup tertib, teratur, menaati peraturan, dan norma yang berlaku di sekolah, maka potensi dan prestasi belajar siswa akan tumbuh dan berkembang secara optimal.

Setelah direkapitulasi absensi siswa SMA Pertiwi 1 Padang selama semester genap Tahun Ajaran 2015/2016, menunjukkan 75% siswa kelas X mempunyai kedisiplinan rendah seperti bolos, absen, terlambat, dan sebagainya. Sedangkan, kelas XI siswa yang mempunyai kedisiplinan rendah sebesar 78% siswa. Kemudian, data menunjukkan tingkat kedisiplinan siswa di sekolah masih rendah, dan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Beberapa data dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik dan kedisiplinan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, sehingga pelayanan bimbingan dan konseling (selanjutnya BK)

berperan penting dalam mengurangi prokrastinasi akademik dan membentuk kedisiplinan siswa agar tercapainya prestasi belajar siswa yang optimal. Salah satu peran layanan BK untuk mengurangi prokrastinasi akademik dan membentuk kedisiplinan siswa adalah guru BK harus menyusun program BK sesuai dengan *need assessment* (studi kebutuhan) sehingga program yang dilaksanakan oleh guru BK sesuai dengan masalah yang dialami siswa di sekolah. Namun kenyataannya, masih banyak guru BK ketika menyusun program pelayanan BK belum sesuai dengan kebutuhan siswa, bahkan masih banyak juga guru BK yang memakai program BK yang lama. Oleh sebab itu, diharapkan adanya program-program baru agar pelayanan BK yang diberikan kepada siswa terprogram dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan siswa di sekolah.

Pelayanan BK bertujuan agar siswa mampu menjalani kehidupannya dengan baik. Prayitno (2014:158) menjelaskan bahwa bimbingan dan konseling merupakan pelayanan bantuan oleh tenaga profesional kepada seorang atau sekelompok individu untuk pengembangan kehidupan efektif sehari-hari yang terganggu dengan fokus pribadi mandiri yang mampu mengendalikan diri melalui penyelenggaraan berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung dalam proses pembelajaran. Melalui pelayanan BK siswa dapat terhindar dari kehidupan efektif sehari-hari yang terganggu (KES-T), menjadi siswa kehidupan efektif sehari-hari (KES) dan juga menjadi pribadi yang mandiri. Guru BK hendaknya bekerja sama dengan guru mata pelajaran agar siswa dapat berkembang dan belajar dengan baik agar siswa tercapai prestasi belajar yang optimal di sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, terdapat prestasi belajar siswa yang ditentukan oleh prokrastinasi akademik dan kedisiplinan. Menarik dikaji tentang bagaimana kontribusi prokrastinasi akademik dan kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa serta implikasinya dalam program pelayanan BK. Penelitian tersebut berguna oleh guru BK atau Konselor dalam penyusunan program pelayanan BK pada bidang belajar di sekolah yang berkenaan dengan masalah prokrastinasi akademik, kedisiplinan, dan prestasi belajar siswa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, ada dari dalam diri individu maupun lingkungan. Slameto (2010) juga menjelaskan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar itu terdiri dari faktor jasmani, faktor psikologis, faktor kelelahan, faktor keluarga, faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, dan metode belajar), dan faktor masyarakat. Selanjutnya, Santrock (2014) menjelaskan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: motivasi, atribusi, efikasi diri, penetapan tujuan, harapan, hubungan sosial (guru, teman sebaya, dan orangtua), konteks sosiokultural, prokrastinasi akademik, perpeksionis, dan kecemasan.

Berdasarkan penjelasan di atas, banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah. Beberapa faktor tersebut adalah prokrastinasi akademik dan kedisiplinan. Hal ini dapat diidentifikasi sejumlah fenomena/masalah yang ada, yaitu: (1) masih banyak siswa yang

mendapatkan prestasi belajar rendah sehingga hanya sebagian siswa yang berprestasi di sekolah, (2) masih banyak siswa yang memperoleh nilai Ujian Harian (UH), Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Sekolah (UAS) yang rendah atau di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), (3) masih banyak siswa yang tidak mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) tepat pada waktunya, (4) masih banyak siswa yang melanggar tata tertib sekolah seperti tidak datang ke sekolah tanpa keterangan, (5) masih banyak siswa yang terlambat datang ke sekolah, (6) masih banyak siswa yang membolos datang ke sekolah, (7) masih ditemukan siswa yang mengabaikan guru dan/atau mata pelajaran yang tidak disenangi, (8) masih ditemukan siswa ketika Proses Belajar Mengajar (PBM) berlangsung berada dikantin, dan (9) program BK yang digunakan di sekolah belum ada materi tentang prokrastinasi akademik dan kedisiplinan yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka dalam penelitian ini peneliti akan membatasi masalah pada prokrastinasi akademik, kedisiplinan, dan prestasi belajar siswa serta implikasinya dalam program pelayanan bimbingan dan konseling.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana gambaran prokrastinasi akademik siswa SMA Pertiwi 1 Padang?

2. Bagaimana gambaran kedisiplinan siswa SMA Pertiwi 1 Padang?
3. Bagaimana gambaran prestasi belajar siswa SMA Pertiwi 1 Padang?
4. Seberapa besar kontribusi prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar siswa SMA Pertiwi 1 Padang?
5. Seberapa besar kontribusi kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa SMA Pertiwi 1 Padang?
6. Seberapa besar kontribusi prokrastinasi akademik dan kedisiplinan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa SMA Pertiwi 1 Padang?
7. Bagaimana implikasinya dalam program BK kelas XI dan XII SMA Pertiwi 1 Padang Tahun Ajaran 2016/2017 dalam mengurangi prokrastinasi akademik, meningkatkan kedisiplinan dan prestasi belajar siswa di sekolah?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut.

1. Gambaran prokrastinasi akademik siswa SMA Pertiwi 1 Padang.
2. Gambaran kedisiplinan siswa SMA Pertiwi 1 Padang.
3. Gambaran prestasi belajar siswa SMA Pertiwi 1 Padang.
4. Kontribusi prokrastinasi akademik terhadap prestasi belajar siswa SMA Pertiwi 1 Padang.
5. Kontribusi kedisiplinan terhadap prestasi belajar siswa SMA Pertiwi 1 Padang.
6. Kontribusi prokrastinasi akademik dan kedisiplinan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa SMA Pertiwi 1 Padang.

7. Program BK kelas XI dan XII SMA Pertiwi 1 Padang Tahun Ajaran 2016/2017 dalam mengurangi prokrastinasi akademik, meningkatkan kedisiplinan dan prestasi belajar siswa di sekolah.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk hal-hal sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis
  - a. Memperkaya ilmu pengetahuan di bidang psikologi pendidikan dan Bimbingan dan Konseling (BK) mengenai prokrastinasi akademik dan kedisiplinan siswa.
  - b. Memperkaya konsep penelitian dalam bidang pendidikan berkaitan dengan prokrastinasi akademik, kedisiplinan siswa.
2. Manfaat Praktis
  - a. Guru BK atau Konselor, sebagai bahan masukan dalam penyusunan program pelayanan BK di sekolah.
  - b. Guru Bidang Studi, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebuah acuan dalam membantu siswa untuk menghindari prokrastinasi akademik dan meningkatkan kedisiplinan.
  - c. Kepala Sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam penyusunan program sekolah terkait dengan kedisiplinan dan prokrastinasi akademik.
  - d. Perguruan Tinggi, sebagai bahan informasi bagi mahasiswa S2 BK, Fakultas Ilmu Pendidikan.

- e. Bagi Lembaga Penelitian Masyarakat sebagai sumber referensi yang dibutuhkan bagi pihak yang ingin meneliti dibidang yang sama.
- f. Bagi Musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling (MGBK) sebagai bahan masukan dalam penyusunan program BK.
- g. Bagi Dinas pendidikan sebagai pertimbangan dalam mengevaluasi mutu pendidikan khususnya dibidang BK.